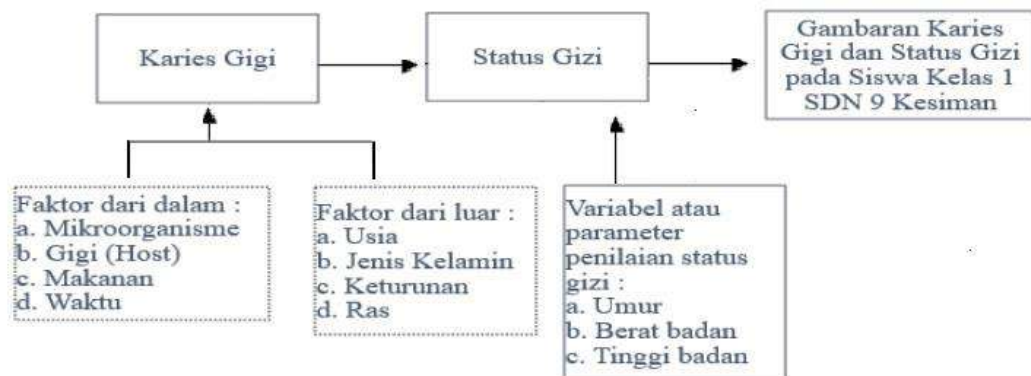


BAB III KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Karies gigi yang sering terjadi pada anak sering kali tidak dirawat maupun diobati yang berakibat menimbulkan adanya gangguan pada proses fungsi mastikasi. Dampak dari fungsi mastikasi akan berpengaruh terhadap penurunan frekuensi makan disebabkan rasa tidak nyaman dan sakit saat mengunyah. Hal ini dapat mempengaruhi status gizi (Putri, Maemunah, dan Rahayu 2017). Menurut Ramayanti & Purnakarya (2013) Ada 4 Faktor dari dalam yang saling berinteraksi dalam pembentukan karies gigi, sedangkan menurut Tarigan (2013) ada beberapa faktor dari luar penyebab karies gigi. Untuk melakukan penilaian status gizi terhadap anak, antropometri disajikan dalam bentuk indeks yang berkaitan dengan variabel atau parameter lain (Paramashanti, 2019). Berdasarkan teori di atas, maka dapat dibuat kerangka konsep penelitian sebagai berikut :



Keterangan :

Variabel yang diteliti = _____

Variabel yang tidak diteliti = -----

Gambar 2. Kerangka Konsep Gambaran Karies Gigi dan Status Gizi pada Siswa Kelas I SDN 9 Kesiman Tahun 2024

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Berdasarkan kerangka konsep di atas dapat ditetapkan variabel penelitian adalah karies gigi dan status gizi pada siswa kelas I SDN 9 Kesiman tahun 2024

2. Definisi operasional

Tabel 7.
Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara pengukuran	Skala pengukuran
1	2	3	4	5
1	Karies gigi	Gigi yang mengalami kerusakan dimulai dari email, dentin sampai dengan pulpa, ditandai dengan bercak keputihan hingga kehitaman dan apabila digoreskan dengan sonde menyangkut. Kategori karies gigi menurut (Suwelo, 1992) a. Sangat rendah : 0,0-1,1 b. Rendah : 1,2-2,6 c. Sedang : 2,7-4,4 d. Tinggi : 4,5-6,6 e. Sangat tinggi : >6,6	Pemeriksaan gigi geligi	Ordinal

1	2	3	4	5
2	Status gizi	Keadaan gizi anak yang diukur dengan antropometri (IMT/U), dengan melakukan pengukuran berat badan, tinggi badan, serta umur anak lalu dibandingkan dengan standar antropometri. Kategori status gizi menurut (Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2020) Indeks massa tubuh menurut IMT/U :	Pemeriksaan tinggi badan, berat badan	Ordinal
		a. Gizi buruk : < -3 SD		
		b. Gizi kurang : -3 SD sd < - 2 SD		
		c. Gizi baik : - 2 SD sd +1 SD		
		d. Gizi lebih : +1 SD sd +2 SD		
		e. Obesitas : > + 2 SD		